

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Inpres Paccerrakkang Kota Makassar

Mukhsin¹, Hariyani¹, Baharuddin¹, Sahabuddin¹

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Al Furqan Makassar, Indonesia

Corresponding Author  muhsin.saad@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis (1) perencanaan pembelajaran PAI berbasis media digital, (2) pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis media digital, (3) dampak media berbasis digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Inpres Paccerrakkang Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data meliputi teknik *triangulasi* dan *membercheck*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran PAI berbasis media digital: Silabus mengacu pada ketetapan pemerintah, guru aktif dalam kelompok MGMP, menyusun RPP sesuai tujuan, materi, kebutuhan peserta didik. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP melalui pelatihan/workshop, guru mempersiapkan sumber belajar, yaitu *e-book* PAI, video pembelajaran, *power point*, artikel-artikel yang berkaitan dengan materi PAI dan dibagikan di *Google Classroom*. 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis media digital terdiri dari kegiatan pendahuluan: guru berusaha mengkondisikan siswa saat pembelajaran akan dimulai, mengabsen, melakukan apersepsi serta menyampaikan kompetensi dasar dan materi yang akan dipelajari. Guru menerapkan pendekatan saintifik: mengamati, menanya, mengumpulkan, menalar dan mengkomunikasikan. Diakhiri dengan penguatan, pemberian tugas, doa dan salam. (3) Dampak media berbasis digital terhadap kualitas pembelajaran PAI memiliki sisi positif dan negatif. Segi positif, yaitu: siswa lebih antusias dalam pelaksanaan pembelajaran, guru lebih terampil dalam proses mengajar, dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan dapat menyesuaikan waktu serta meningkatnya hasil belajar siswa. Sedangkan sisi negatif, yaitu masih terdapat siswa yang secara diam- diam mengakses internet diluar dari materi pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Media Digital, Kualitas Pembelajaran

Journal Homepage <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam saat ini menghadapi berbagai perkembangan yang menuntut perubahan dan peningkatan agar dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu tantangan utama bagi Pendidikan Islam, terutama dalam menghadapi era globalisasi yang telah mengubah dinamika pertukaran informasi dan pengetahuan antar negara, termasuk dalam konteks pendidikan Islam.

SD Inpres Paccerrakkang yang terletak di Jl. Paccerrakkang, Kelurahan Paccerrakkang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar, adalah salah satu jenjang pendidikan yang dikelola di bawah

pengawasan Dinas Pendidikan Kota Makassar. Sekolah ini telah berubah menjadi tempat belajar yang progresif dan nyaman, dengan adanya fasilitas *wi-fi*, hingga pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran. Sebelum pandemi COVID-19, SD Inpres Paccerakkang sudah mengadopsi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan Muhammad Yunus, bahwa:

Menurut Muh. Yunus (2018) sekolah membuat kebijakan menjadi "sekolah digital" dengan memberikan izin kepada semua siswa untuk menggunakan laptop di sekolah dan meningkatkan jumlah wifi. Ketika pandemi COVID-19 melanda pada tahun 2020 dan pembelajaran daring menjadi keharusan, sekolah ini sudah siap. Ketika banyak sekolah lain belum siap, SD Inpres Paccerakkang tetap dapat melanjutkan proses pembelajarannya.

Ketika pandemi COVID-19 melanda, tidak mengherankan bahwa proses pembelajaran di sekolah tersebut tidak terganggu karena mereka telah terbiasa menggunakan sistem sekolah digital. Inovasi ini menjadi contoh bagi sekolah lain di Makassar yang pada saat itu belum menerapkannya. Penggunaan media digital terus berlanjut hingga saat ini, walaupun keadaan pembelajaran telah kembali normal. Guru dan siswa semakin terbiasa dengan pembelajaran digital, dengan Google Meet menjadi sarana komunikasi utama antara mereka..

Sekolah SD Inpres Paccerakkang Makassar telah mengadopsi teknologi dengan memberikan akses internet kepada siswa pada tahun ajaran 2022/2023. Hal ini bertujuan untuk mengikuti perkembangan zaman dan mengurangi penggunaan buku fisik dengan pendekatan *paperless*. Selain itu, pembelajaran juga telah ditingkatkan dengan memanfaatkan media digital, memungkinkan siswa untuk mencari referensi tambahan secara langsung dari internet. Selain itu, pembelajaran juga telah ditingkatkan dengan memanfaatkan media digital, memungkinkan siswa untuk mencari referensi tambahan secara langsung dari internet. Dengan adanya *e-book* dan sumber belajar lainnya seperti artikel, jurnal, dan video dari YouTube, siswa memiliki lebih banyak pilihan dalam mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Sistem pendidikan Islam terpadu dengan model *enjoy learning* memperkuat keunggulan sekolah ini, seperti yang diperlihatkan dalam hasil wawancara pada observasi awal. Muhammad Yunus (2022), Ketika kita memberikan layanan pendidikan, haruslah menjadi pengalaman pembelajaran yang menyenangkan. Apa yang dimaksud dengan 'menyenangkan'? Menyenangkan berarti sesuai dengan sifat dasar dan kebutuhan anak, sesuai dengan dunia mereka. Mengapa? Karena pendidikan selama ini terlalu terfokus pada guru, seolah-olah hanya keinginan guru yang diutamakan. Guru harus mengikuti model pembelajaran yang beragam sesuai dengan gaya belajar anak-anak."

Dilihat dari fenomena yang ada, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Inpres Paccerakkang Makassar. Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut merupakan suatu inovasi yang dianggap mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk dilaksanakan guna mengeksplorasi lebih lanjut potensi dan manfaat penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah tersebut.

Di era revolusi industri 4.0, semua pekerjaan menuntut penggunaan teknologi, yang tidak hanya berdampak pada hal-hal sederhana, tetapi juga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, terutama di sektor pendidikan. Pada era ini, peran teknologi *cyber* semakin terpusat dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika muncul istilah "pendidikan

4.0" dalam dunia pendidikan. Istilah ini menggambarkan berbagai cara untuk mengintegrasikan teknologi cyber baik secara fisik maupun tidak ke dalam pembelajaran, menunjukkan dampak signifikan teknologi terhadap pembelajaran.

Taufikurrahman dkk (2019: 134) menyatakan kemajuan iptek yang tercermin di era industri 4.0 menjadi sebuah hal yang menantang terutama bagi dunia pendidikan dikarenakan adaptasi yang harus dilakukan menyangkut dua hal. Pertama, institusi pendidikan sebagai cetak biru (*blue print*) lahirnya peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Selain itu, institusi pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk prototype diri peserta didik yang ideal secara intelektual-sosial. Kedua, institusi pendidikan harus menyiapkan peran penting dalam tataran teknis-implementif (teknis pembelajaran di kelas, sarana prasarana penunjang pembelajaran dan sebagainya), maupun konseptual-manajerial (kurikulum yang digunakan dalam institusi pendidikan, tata kelola pemberdayaan guru dan karyawan, dan sebagainya), sehingga mampu mengakomodir kebutuhan pembelajaran di era industri 4.0 saat ini.

Era digital harus dihadapi dengan serius dan tanggung jawab. Penting bagi kita untuk memiliki kemampuan untuk menguasai dan mengendalikan peran teknologi dengan baik agar era digital membawa manfaat bagi kehidupan. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran penting sebagai media utama untuk memahami, menguasai, dan menggunakan teknologi dengan tepat dan bertanggung jawab.

Menurut Noralia Purwa Yunita dan Richardus Eko Indrajit, (2020: 48), bahwa peran aktif guru sebagai pengontrol haruslah dilakukan secara optimal. Guru harus dapat mengarahkan siswa untuk memanfaatkan digitalisasi pendidikan kearah yang lebih berguna. Karena dampaknya yang begitu besar maka pemanfaatan digital saat ini harus dipergunakan sebaik mungkin.

Pelaksanaan pendidikan melibatkan proses pembelajaran yang pada intinya melibatkan interaksi antara guru dan siswa, di mana guru menyampaikan ilmu dengan menggunakan berbagai media untuk memfasilitasi proses pembelajaran tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Dewis Abdul dan Muh. Arif, (2020: 76), bahwa penggunaan media pembelajaran harus mendapat perhatian khusus dari tenaga pendidik atau guru, karena peran dari media itu sendiri sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa. Yang mana prestasi belajar merupakan gambaran hasil proses pendidikan. Namun, guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing media agar cocok dengan kebutuhan pembelajaran yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Inpres Paccerakkang, Kelurahan Paccerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Makassar. Fokus penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan dampak penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan penelusuran langsung di lapangan dengan berinteraksi langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait, kemudian dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis media digital.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media digital digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Paccerakkang dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Corbin dan Strauss yang dikutip oleh Wahidmurni, (2017: 5), bahwa bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data. Proses penelitian kualitatif juga menyertakan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *studi kasus* karena hanya difokuskan pada satu fenomena yang dalam hal ini masih berlanjut hingga saat ini dengan fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SD Inpres Paccerakkang Makassar. Alasan peneliti menggunakan jenis studi kasus karena peneliti beranggapan bahwa dengan jenis penelitian tersebut dapat mempermudah dalam menjawab fenomena yang terjadi di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital

- a. Guru PAI memiliki tanggung jawab untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang mengacu pada silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) serta terlibat aktif dalam mengembangkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) bersama kelompok MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Proses penyusunan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, kebutuhan peserta didik, serta karakteristik kelas atau kelompok peserta didik yang bersangkutan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
- b. Pihak sekolah melakukan upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan mengadakan workshop atau pelatihan. Melalui kegiatan ini, para guru diberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Workshop atau pelatihan ini dapat melibatkan narasumber yang ahli dalam bidangnya, baik dari dalam maupun luar sekolah, untuk memberikan wawasan dan pandangan baru terkait dengan penyusunan RPP. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi forum diskusi dan pertukaran pengalaman antar guru, sehingga memungkinkan terjadinya kolaborasi dan pembelajaran dari satu sama lain. Dengan adanya workshop atau pelatihan, diharapkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dapat terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Guru PAI memanfaatkan akses internet dengan baik dalam pembelajaran dengan memberikan setiap siswa akses menggunakan laptop. Guru juga telah menyiapkan berbagai sumber belajar yang dapat diakses secara digital, seperti e-book dari sekolah, video pembelajaran, presentasi PowerPoint, dan artikel-artikel yang relevan dengan materi PAI. Semua sumber belajar ini kemudian dibagikan melalui platform pembelajaran online seperti Google Classroom. Dengan memanfaatkan teknologi dan akses internet, guru dapat memberikan variasi dalam penyajian materi pembelajaran serta memfasilitasi siswa untuk mengakses sumber belajar secara mandiri di rumah. Penggunaan berbagai media digital ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta memperluas wawasan mereka melalui sumber-sumber belajar yang beragam dan mudah diakses.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti didasarkan pada silabus yang disusun oleh pemerintah pusat. Proses pengembangan silabus tersebut melibatkan kerja kelompok bersama Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Selain itu, guru-guru PAI aktif dalam menyusun RPP dengan mempertimbangkan tujuan

pembelajaran, materi yang diajarkan, kebutuhan peserta didik, serta karakteristik individu siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi guru PAI dalam kegiatan MGMP sangat aktif.

Temuan tersebut konsisten dengan hasil penelitian Fakrurridha dan Nurdin yang menunjukkan bahwa program peningkatan profesionalisme guru melalui MGMP didasarkan pada panduan yang telah ditetapkan dan juga memperhatikan kebutuhan praktis di lapangan. Selain itu, program ini terus berinovasi untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini dalam pendidikan. Ini menunjukkan bahwa MGMP memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas guru PAI melalui kerjasama, pembelajaran kolaboratif, dan adaptasi terhadap perubahan dalam dunia pendidikan.

Eksistensi sekolah dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh pihak lembaga untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Salah satu bentuk nyata dari upaya ini adalah melalui penyelenggaraan workshop atau pelatihan. Dengan mengadakan kegiatan ini, sekolah menunjukkan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dengan memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru-guru untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Perencanaan pembelajaran berbasis media digital adalah suatu rencana pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran, dengan pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan akses internet dan setiap siswa dilengkapi dengan laptop. Selanjutnya, guru menyiapkan berbagai sumber belajar seperti e-book dari sekolah, video pembelajaran, presentasi PowerPoint, dan artikel-artikel yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Materi-materi ini kemudian dibagikan melalui platform Google Classroom.

Perencanaan adalah sebuah proses yang bertujuan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, memutuskan cara atau strategi yang akan dilaksanakan di masa depan untuk mencapai tujuan tersebut, serta melakukan peninjauan dan evaluasi secara sistematis dan berkelanjutan terhadap hasil pelaksanaan. Ini melibatkan tahapan pemikiran yang matang, penentuan langkah-langkah konkret, dan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan rencana tersebut. Dengan pendekatan yang sistematis, perencanaan membantu dalam mengarahkan upaya dan sumber daya menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.

Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital

- a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis media digital di UPT SD Inpres Paccerrakkang Makassar dilaksanakan sekali dalam seminggu dengan durasi satu jam pelajaran. Setiap sesi pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan, masing-masing berdurasi 40 menit. Selama waktu pembelajaran tersebut, guru memanfaatkan berbagai media digital seperti presentasi PowerPoint, video pembelajaran, e-book, dan sumber belajar online lainnya untuk menyajikan materi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Ini merupakan upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dengan menggunakan media digital sebagai sarana untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka Belajar. Materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan e-book PAI sebagai salah satu media digital yang digunakan oleh guru. Penggunaan e-book sebagai media pembelajaran memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas bagi siswa untuk mempelajari materi di mana pun dan kapan pun mereka mau, sehingga mendukung konsep pembelajaran yang mandiri dan berbasis teknologi.
- c. Pada tahap pendahuluan, guru PAI di UPT SD Inpres Paccerrakkang Makassar melakukan beberapa kegiatan untuk memulai pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pengkodisian siswa, pencatatan kehadiran, melakukan apersepsi atau pemanasan, serta menyampaikan kompetensi dasar dan materi yang akan dipelajari dalam sesi pembelajaran tersebut. Tahap pendahuluan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara psikologis dan

- menyampaikan informasi awal agar siswa siap mengikuti pembelajaran dengan baik.
- d. Pada tahap inti pembelajaran, guru PAI di UPT SD Inpres Paccerrakkang Makassar menerapkan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah yang terstruktur, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah untuk penyampaian informasi, tanya jawab untuk membangkitkan diskusi, diskusi untuk pemahaman yang lebih mendalam, penugasan untuk melatih keterampilan, dan demonstrasi untuk memberikan contoh praktis.
 - e. Pada tahap penutup pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam di UPT SD Inpres Paccerrakkang Makassar melaksanakan beberapa kegiatan. Pertama, guru mengkonfirmasi jawaban siswa yang telah dipresentasikan, memberikan umpan balik, dan menjelaskan jika ada hal yang kurang jelas. Selanjutnya, guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah untuk dipersiapkan menjelang pertemuan selanjutnya, sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Terakhir, sesi penutup diakhiri dengan doa dan salam sebagai ungkapan terima kasih dan harapan atas keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dampak Media Digital terhadap Kualitas Pembelajaran PAI

Pengaruh media digital dalam pembelajaran dapat memengaruhi beberapa aspek kualitas pembelajaran, seperti aktivitas siswa, keterampilan guru, iklim belajar, dan hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperluas keterampilan guru dalam mengajar, menciptakan iklim belajar yang kondusif, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator tetapi juga sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam mengoptimalkan penggunaan media digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, yang tercermin dari partisipasi mereka selama proses pembelajaran. Namun, masih ada beberapa siswa yang tergoda untuk mengakses internet di luar materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti menggunakan media sosial secara diam-diam. Meskipun hal ini di luar kendali guru, peneliti mencatat bahwa guru tidak hanya berada di depan kelas. Mereka sesekali berdiri di depan papan tulis dan bahkan mendekati siswa di setiap barisnya. Ini merupakan suatu tantangan bagi guru, dan sebagaimana yang diungkapkan oleh Munir, penting bagi sistem pendidikan untuk memiliki regulasi yang memadai dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini diperlukan agar pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Terdapat beberapa catatan terkait dengan dampak media digital terhadap kualitas pembelajaran PAI, antara lain:

Meskipun siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran, namun masih ada beberapa siswa yang terdistraksi dengan akses internet diluar materi pembelajaran PAI.

- a. Penggunaan media digital memiliki dampak positif terhadap keterampilan Guru PAI dalam proses mengajar. Guru dapat lebih mahir dalam menyajikan materi dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- b. Media digital seperti video pembelajaran, presentasi PowerPoint, dan artikel-artikel yang relevan dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Variasi dalam penyajian materi melalui media digital mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat.

- c. Penggunaan media digital berupa Google Classroom memiliki dampak positif bagi guru, karena memudahkan dalam menyampaikan materi dan memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan waktu pembelajaran. Guru dapat dengan mudah membagikan materi, tugas, dan informasi kepada siswa secara digital melalui platform tersebut.
- d. Keberadaan media digital dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Penggunaan berbagai media digital memungkinkan siswa untuk mengakses materi dengan lebih mudah dan beragam, sehingga memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki dampak yang beragam, baik negatif maupun positif. Salah satu dampak negatifnya adalah masih adanya siswa yang secara diam-diam mengakses internet di luar materi pembelajaran yang disajikan. Namun, di sisi lain, media digital juga memiliki potensi untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya video pembelajaran, presentasi PowerPoint, serta artikel-artikel yang relevan yang disajikan melalui media tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Inpres Paccerakkang Kota Makassar*, dapat disimpulkan bahwa penerapan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif terhadap kualitas proses dan hasil belajar siswa. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran mampu meningkatkan minat, motivasi, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Selain itu, pembelajaran berbasis media digital membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, variatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Materi PAI yang sebelumnya dianggap abstrak dapat disajikan secara konkret dan kontekstual melalui media digital, sehingga memudahkan siswa dalam memahami nilai-nilai keislaman dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media digital di SD Inpres Paccerakkang Kota Makassar terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari pihak sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan pengembangan fasilitas pendukung agar pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, D. d. Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI melalui pendekatan saintifik. *Jurnal Al-Bahtsu*. 2020
- Aji, R. Digitalisasi Era Tantangan Media. *Islamic Communication Journal*, 44. 201
- Al-Syaibany, O. M.-T. *Falsafah Pendidikan Islam (Falsafatut Tarbiyah Al-Islamiyah*. Jakarta: Bulan Bintang. 1979
- Anam, N. Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI. *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies*, 137. 2021
- Arikunto, S. S. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. 2014
- Aspari. Pengaruh Penggunaan Media Digital dan Kelas Literasi secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 13. 2020
- Azizah, D. F. *Impelementasi Pembelajaran E-Learning dalam meningkatkan kompetensi siswa pada materi PAI di SMK Kesehatan Madani Indonesia Karangploso*

- Kabupaten Malang. Malang. 2021
- Bambang Wisudo dkk. *Strategi Pendidikan Digital; Pedagogi Kritis dalam Kelas Digital*. Malang: Intrans Publishing. 2021
- Batubara, H. H. *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2021
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Ytama Widya. 2016
- Diah Syahrul Riyadi dkk. Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI berbasis Information and Communication Technologies (ICT) dimasa pandemi covid 19. *Jurnal Educandum*. 2021
- Ditjen Dikti Kemendikbud. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2011
- Fakhrurridha dan Nurdin. Pelaksanaan MGMP dalam meningkatkan Profesional Guru PAI. *Jurnal Serambi Ilmu*. 2019
- Fauzan, M. Pemanfaatan Media Digital untuk Pengenalan Angka Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2020
- Fikriyah, F. Z. Penerapan Konsep Multiple Intelligences pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2018
- Gojali, N. *Manusia, Pendidikan dan Sains: Tafsir Hermeneutika*. Jakarta: PT Raneka Cipta. 2004
- Hambali, M. d. Manajemen Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Daya Saing. *Journal of Management in Education*. 2017
- Haryati, T. d. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen). *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 2. 2012
- Hidayat, T. d. Analisis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah serta Implikasinya dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2019
- Kurniati, I. d. *Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital*. Bandung: CV Amerta Media. 2020
- Kustandi, C. d. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011
- Lubis, M. D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTs PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*. 2020
- Majid, A. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012
- Majid, A. d. *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005
- Majid, A. d. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2017
- Meleong, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017
- Mendikbud RI. (n.d.). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Miles, M. B. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. America: SAGE Publication. 2014
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005
- Mulayasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Mulyono dan Ismail Suardi Wekke. *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta: Gawe Buku. 2018
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Nisa, K. Analisis Kritik tentang Kebijakan Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jurnal Inovatif. 2018

- Perwita, R. Pemanfaatan Media Informasi Teknologi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Inovasi Pendidikan*, VII. 2020
- Rahmat Aziz dkk. *Menjadi Guru Profesional*. Malang: Repository UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2017
- RN, B. I. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare. *Istiqra'*, VII. 2019
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran berorientasi standar pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2017
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta. 2018
- Sanjaya, W. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 201
- Sastriyani. Dinamika Pembelajaran PAI di Era Digital (Studi di MTsN Wawotibi Kabupaten Konawe. *Jurnal Shautut Tarbiyah*, 24. 2018
- Satori, D. d. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Suhartatik, T. *Best Practice; Implikasi Media Quizizz Berbasis Anroid Terhadap Kualitas Pembelajaran dalam Mencetak Siswa Berprestasi Di Tingkat Nasional*. Malang: CV. Multimedia Edukasi. 2020
- Susanto, E. P. Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom. *Jurnal Piwulang*. 2020
- Tanwir dan Abd Rahman F. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik pada SMK Negeri 1 Kota Parepare. *Jurnal Studi Pendidikan: Al-Ishlah*, XVI. 2018
- Taufikurrahman dkk. *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Batu: Literasi Nusantara. 2019
- Wahidmurni. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Repository UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2017
- Yaumi, M. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media. 2018
- Yunita, N. P. *Digital Mindset Menyiapkan Generasi Muda Indonesia Menghadapi Disrupsi Teknologi*. Yogyakarta: ANDI. 2020